

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian di fokuskan pada karakteristik dan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap penyakit menular seksual. Pada akhir pembahasan peneliti juga menyertakan keterbatasan daripada penelitian ini.

#### A. Karakteristik Responden Di Universitas Muhammadiyah Mataram

Pada penelitian ini karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan fakultas, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Jenis kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan kategori jenis kelamin di gambarkan pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	59	59.5%
2.	Perempuan	40	40.5%
	Total	99	100.0%

Hasil penelitian yang di lakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram didapatkan jenis kelamin responden diketahui 59 mahasiswa (50%) berjenis kelamin laki-laki dan 40 mahasiswi (40%) berjenis kelamin perempuan. Dalam hal jenis kelamin, ketidaktahuan perempuan mengenai masalah seksual merupakan tanda kesucian sehingga dikatakan bahwa laki

– laki lebih mengetahui masalah seksualitas daripada perempuan, karena perempuan dianggap lebih pasif sedangkan laki-laki aktif dalam mencari informasi mengenai seksualitas (Hanifah. 2007).

## 2. Fakultas

Pengelompokan responden berdasarkan fakultas pada Universitas Muhammadiyah Mataram terbagi menjadi 7 fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik Dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (FISIPOL).

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Responden Menurut Fakultas di

No	Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
1.	FKIP	21	21%
2.	FIK	4	5%
3.	FAI	6	6%
4.	HUKUM	12	12%
5.	PERTANIAN	9	9%
6.	TEKNIK	16	16%
7.	FISIPOL	30	30%
Total		99	100.0%

Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2019

Hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram terdapat 7165 jumlah mahasiswa aktif 2019 dan diambil sampel

dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 1 % sehingga di dapatkalah jumlah responden seperti pada tabel di atas.

Dengan status responden sebagai mahasiswa di harapkan dapat mempengaruhi hasil daripada penelitian ini sehingga sesuai dengan apa yang di harapkan, karena pendidikan adalah yang termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Menurut Sunaryo (2004) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Kegiatan formal dan informal berfokus pada proses belajar mengajar, dengan tujuan agar terjadi perubahan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan tidak dapat menjadi dapat. Maka makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

#### **B. Tingkat Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual**

Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap infeksi menular seksual dapat dilihat pada table 4.3 bawah ini:

**Tabel 4.3** Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Infeksi Menular Seksual di Universitas Muhammadiyah Mataram

<b>No</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Baik	27	27%
2.	Cukup	63	64%
3.	Kurang	9	9%

Total	99	100%
-------	----	------

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap infeksi menular seksual berada di kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (27%), cukup yaitu sebanyak 63 orang (64%) dan kurang yaitu sebanyak 9 orang (9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai IMS.

Hasil pada penelitian tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti yang dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram seharusnya memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit menular seksual tersebut karena di sana terdapat Fakultas Kesehatan dengan dua program studi yaitu farmasi dan kebidanan. Tidak bisa di pungkiri juga bahwa minat mahasiswa dimana cenderung belajar atau mencari informasi sesuai dengan minat dan jurusannya masing – masing, menurut Sanjaja (Ikbal, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas – aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga di artikan sikap positif terhadap aspek – aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Adapun faktor informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan,

menurut Nursalam dan Pariana (2004). Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar, maka hal itu akan lebih meningkatkan pengetahuan seseorang.

Pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) sangat membantu setiap orang untuk mengerti tentang pengertian, penyebab, cara penularan, jenis, gejala umum, pencegahan, penatalaksanaan dan komplikasi dari Penyakit Menular Seksual (PMS). Penatalaksanaan Penyakit Menular Seksual (PMS) terdiri dari dua cara, bisa dengan penanganan berdasarkan kasus (*case management*) ataupun penanganan berdasarkan sindrom (*syndrome management*). Penanganan berdasarkan kasus yang efektif tidak hanya berupa pemberian terapi antimikroba untuk menyembuhkan dan mengurangi infektifitas mikroba, tetapi juga diberikan perawatan kesehatan reproduksi yang komprehensif. Sedangkan penanganan berdasarkan sindrom didasarkan pada identifikasi dari sekelompok tanda dan gejala yang konsisten, dan penyediaan pengobatan untuk mikroba tertentu yang menimbulkan sindrom. Penanganan infeksi menular seksual yang ideal adalah penanganan berdasarkan mikroorganisme penyebabnya (Murtiastutik, 2008).

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Penyakit Menular Seksual di peroleh hasil bahwa tingkat

pengetahuan mahasiswa berada di kategori cukup yaitu 63 orang (64%), adapun dari hasil yang di dapat tersebut dimana kemungkinan kurang aktifnya mahasiwa Universitas Muhammadiyah Mataram mencari infomasi manganai penyakit menular tersebut ataupun kemungkinan lain yaitu mungkin kurangnya pihak Universitas maupun Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam hal upaya mensosialisasi dan penyuluhan terhadap dampak dari penyakit menular seksual.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hambatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis banyak sekali masalah yang harus diteliti dalam masalah IMS di kalangan mahasiswa, tetapi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian ini hanya meneliti pengetahuan
2. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram dan menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden hanya bisa menjawab “benar” dan “salah”, sehingga memungkinkan responden tidak dapat mengemukakan jawaban dengan bebas.
3. Kelemahan penggunaan kuesioner pada penelitian ini salah satunya adalah kualitas data yang diperoleh tergantung dari motivasi responden pada saat pengisian kuesioner dilakukan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap Penyakit Menular Seksual tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 63 orang (64%) baik yaitu sebanyak 27 orang (27%), dan kurang yaitu sebanyak 9 orang (9%).

#### B. Saran

##### 1. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram

Diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara aktif mencari informasi serta lebih berwaspada terhadap tanda dan gejala dari infeksi menular seksual.

##### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mahasiswa dengan bekerjasama dengan instansi kesehatan untuk pelaksanaan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi tentang IMS.

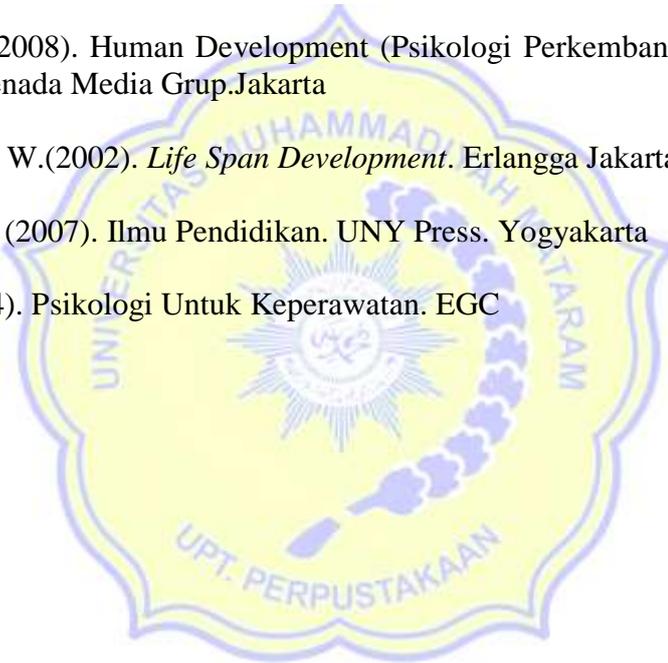
##### 3. Bagi Peneli lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyanti, (2015). Konsep Dasar HIV/AIDS. Di Bahan Ajar AIDS Pada Asuhan Kebidanan. Edisi Pertama Penerbit : Publisher Yogyakarta
- Arikunto, (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiman Dan Agus. (2013). Kapita Selektu Kuesiner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Selemba Medik
- Dinkes Kota Mataram, (2015), Profil Kesehatan Kota Mataram, Dinas Kesehatan Kota Mataram
- Djuanda Adhi. (2007). Penyakit Kulit Dan Kelamin, Edisi Kelima Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Kemenkes RI, (2011). Pedoman Nasional Penangan Infeksi Menular Seksual
- Dinkes NTB, (2017). Profil Kesehatan Nusa Tenggara Barat, Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat
- Hartaji, Dammar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma (Tidak Di Terbitkan)
- Kemenkes RI, (2018). Profil Kesehatan Indonesia, Kementrian Kesehatan RI
- Murtiastutik. (2008). AIDS. Dalam: Barakbah, J. (eds). Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Ed.2. Surabaya University Press; 211-220.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). Promosi Kesehatan Global. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2011). Kesehatan Masyarakat : Ilmu Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan periani. (2004). Buku ajar keperawatan maternitas . edisi 4. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo (2005). Promonsi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011) Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Papalia,Dkk. (2008). Human Development (Psikologi Perkembangan) : Kencana Prenada Media Grup.Jakarta
- Santrock, John W.(2002). *Life Span Development*. Erlangga Jakarta
- Siswoyo, Dwi. (2007). Ilmu Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta
- Sunaryo. (2004). Psikologi Untuk Keperawatan. EGC



# LAMPIRAN



### Lampiran 1. surat permohonan pengambilan data


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
 STATUS INSTITUSI TERAKREDITASI B  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0379) 449750 Fax. (0379) 425263 Pagaruyung Mataram  
 Web : <http://www.keokteran.ummat.ac.id> e-mail : [dekan@ummat.ac.id](mailto:dekan@ummat.ac.id)

---

Nomor : 56/II.LAU/PIK/II/2019  
 Lamp. >  
 Hal : Mohon Data Dan Informasi

Kepada  
 Yth Kepala Biro Perencanaan Administrasi Akademik UMMat  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Innalhamdu lillahim Wa... Waib...*

Dengan hormat, sehubungan dengan Mahasiswa kami yang akan menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan ini kami perkenalkan kepada Bapak/Ibu kami untuk berkenan memberikan Data Dan Informasi Penelitian kepada Mahasiswa kami yang namanya terdapat di bawah ini untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ditindak.

Nama	Babaruddin
NIM	516020062
Fakultas	Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Study	D3 Farmasi
Judul Penelitian	Fungsi Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Produk Monetar Sekunder (PMS)
Pembimbing 1	Fitri Lety Nopitasari, M.Farm., Apt
Pembimbing 2	Abdul Rahman Wabod, M.Farm., Apt

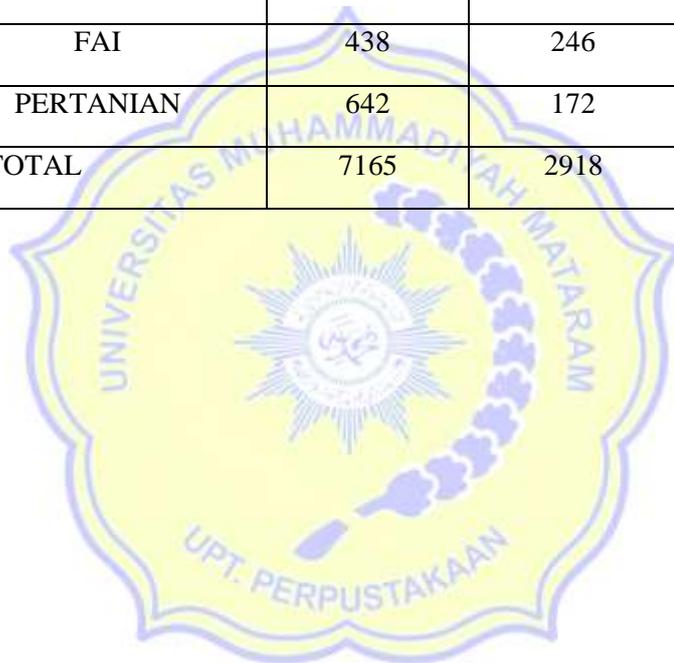
Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wabillahirrahmy walhidayah*  
*Wassalamu alaikum Wa... Waib...*

Mataram, 2 Maret 2019  
  
 Nuzul Qiyam, M.Farm., Klin., Apt  
 NIDN. 0827108403

**Lampiran 2. Data yang di berikan oleh BPAA**

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa 2018 - 2019	Jumlah perempuan	Jumlah laki-laki
1	FKIP	1522	849	673
2	FIK	340	267	73
3	FISIPOL	2188	960	1228
4	HUKUM	875	227	648
5	TEKNIK	1160	214	946
6	FAI	438	246	192
7	PERTANIAN	642	172	470
TOTAL		7165	2918	4247



**lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden**

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Fakultas :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa :

1. Telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian “Tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Penyakit Menular Seksual”.
2. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari peneliti
3. Memahami prosedur penelitian yang dilakukan, tujuan, dan manfaat penelitian yang dilakukan

Dengan ini pertimbangan diatas, tanpa ada paksaan dari siapa dan pihak manapun, saya memutuskan Bersedia/Tidak berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang di lakukan oleh:

Nama peneliti : BAHARUDDIN

Nim : 526020062

Pekerjaan : Mahasiswa

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram.....2019

Responden

**Lampiran 4. Kuesioner****Pengetahuan Infeksi Menular Seksual**

- 1) Pernyataan yang diberikan berjumlah 30 buah. Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling tepat.
- 2) Isilah dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
- 3) Keterangan : **B:** Benar **S:** Salah

No	Pernyataan	B	S
1.	Infeksi menular seksual merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.		
2.	Infeksi menular seksual disebut juga sebagai penyakit kelamin.		
3.	Infeksi menular seksual dapat ditularkan melalui berjabat tangan dengan penderita.		
4.	Infeksi menular seksual merupakan penyakit yang disebabkan oleh kutukan nenek moyang.		
5.	Virus HIV/AIDS merupakan penyebab infeksi menular seksual.		
6.	Virus Hepatitis A merupakan penyebab infeksi menular seksual.		
7.	Parasit <i>Trichomonas</i> termasuk organisme penyebab infeksi menular seksual.		
8.	Infeksi menular seksual disebabkan oleh bakteri ( <i>gonore</i> ).		

9.	Infeksi menular seksual dapat ditularkan dengan cara penggunaan jarum suntik bekas penderita infeksi menular seksual.		
10.	Infeksi menular seksual dapat ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang sudah terinfeksi penyakit seksual.		
11.	Tindakan aborsi yang tidak steril bisa menyebabkan terkena infeksi menular seksual.		
12.	Infeksi menular seksual dapat ditularkan melalui penggunaan WC umum dan kolam renang secara bersama-sama dengan penderita.		
13.	Pada pria rasa sakit saat buang air kecil dan disertai nanah perlu diwaspadai terkena infeksi menular seksual.		
14.	Susah buang air kecil merupakan gejala dari infeksi menular seksual.		
15.	Rasa gatal dan panas pada daerah kelamin biasa dirasakan oleh penderita infeksi menular seksual.		
16.	Perempuan yang mengalami keputihan dan nyeri sekitar perut bagian bawah merupakan gejala yang muncul pada infeksi menular seksual.		
17.	Terlambat datang bulan (haid) pada perempuan merupakan salah satu gejala infeksi menular seksual.		
18.	Resiko tinggi infeksi menular seksual disebabkan karena penggunaan fasilitas umum bersama penderita.		
19.	Bersentuhan dengan penderita beresiko tertular infeksi menular seksual.		
20.	Homo seksual beresiko tinggi terkena infeksi menular seksual.		

21.	Remaja yang rajin beribadah dan banyak melakukan aktifitas seperti (olahraga) dapat terhindar dari infeksi menular seksual.		
22.	Wanita hamil yang mengalami penyakit menular seksual beresiko terjadi keguguran.		
23.	Komplikasi yang dirasakan oleh penderita penyakit menular seksual adalah nyeri pada perut bagian bawah.		
24.	Infeksi menular seksual dapat mengakibatkan komplikasi seperti penyakit radang panggul.		
25.	Infeksi menular seksual yang tidak ditangani dengan benar bisa menyebabkan kemandulan.		
26.	Promosi kesehatan yang diadakan di sekolah dapat merubah perilaku remaja menjadi positif.		
27.	Menunda melakukan hubungan seksual sebelum menikah adalah salah satu pencegahan yang efektif agar terhindar dari infeksi menular seksual.		
28.	Mengonsumsi minuman terlarang (alkohol) membuat remaja terhindar dari infeksi menular seksual.		
29.	Mencari informasi yang benar tentang infeksi menular seksual merupakan cara untuk menambah pengetahuan remaja.		
30.	Pencegahan infeksi menular seksual dapat dilakukan dengan cara selalu mengganti pakaian dalam.		

**Lampiran 5 pengambilan data pada responden**



Lampiran 6 Tabel Tabulasi Data

No	Nama (Kode)	Jenis Kelamin (Kode)	fakultas	Pernyataan																														Jumlah	Persentase (%)	Tingkat Pengetahuan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	N	P	FKIP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	23	76 %	BAIK	
2	R	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	73 %	CUKUP
3	HN	P	FKIP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	18	60 %	CUKUP		
4	R	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	66%	CUKUP	
5	R	P	FKIP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19	63%	CUKUP	
6	M	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	60%	CUKUP	
7	I	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	19	63%	CUKUP		
8	R	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	19	70%	CUKUP	
9	SN	P	FKIP	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21	60%	CUKUP	
10	HK	P	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	18	73%	CUKUP	
11	LI	P	FKIP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	22	73%	CUKUP	
12	D	P	FKIP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22	60%	CUKUP	
13	F	L	FKIP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	18	63%	CUKUP	
14	G	L	FKIP	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	73%	CUKUP	
15	AAP	L	FKIP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	22	73%	CUKUP		
16	AM	L	FKIP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	22	73%	CUKUP	
17	M	L	FKIP	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	18	60%	CUKUP	
18	T	L	FKIP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	24	80%	BAIK	



40	H	L	HUKUM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	20	66%	CUKUP		
41	MTH	L	HUKUM	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	63%	CUKUP	
42	DS	P	HUKUM	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	80%	BAIK		
43	MJ	P	HUKUM	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	19	63%	CUKUP
44	AZ	P	HUKUM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21	70%	CUKUP	
45	DF	P	PERTANIAN	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	21	70%	CUKUP	
46	RAK	P	PERTANIAN	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	21	70%	CUKUP
47	MS	L	PERTANIAN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24	80%	BAIK
48	FSM	L	PERTANIAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	25	83%	BAIK	
49	SP	L	PERTANIAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	24	80%	BAIK	
50	YIM	L	PERTANIAN	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	20	66%	CUKUP
51	APU	L	PERTANIAN	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20	66%	CUKUP	
52	LCOP	L	PERTANIAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	23	76%	BAIK	
53	M	L	PERTANIAN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	24	80%	BAIK	
54	AAR	P	TEKNIK	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	70%	CUKUP	
55	JP	P	TEKNIK	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	20	66%	CUKUP
56	AA	P	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	80%	BAIK	
57	MAZ	L	TEKNIK	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	73%	CUKUP	
58	IASM	L	TEKNIK	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	20	66%	CUKUP	
59	E	L	TEKNIK	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	17	56%	KURANG
60	I	L	TEKNIK	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	19	63%	CUKUP	

61	K	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	76%	BAIK	
62	K	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	22	73%	CUKUP	
63	MAK	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93%	BAIK	
64	NA	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90%	BAIK	
65	MP	L	TEKNIK	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	63%	CUKUP
66	BDM	L	TEKNIK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	20	66%	CUKUP	
67	ANU	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	BAIK	
68	N	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	83%	BAIK
69	NH	L	TEKNIK	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	66%	CUKUP
70	A	P	FISIPOL	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	66%	CUKUP
71	NW	P	FISIPOL	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	22	73%	CUPUK
72	NA	P	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	63%	CUKUP
73	UTM	P	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	17	56%	KURANG
74	S	P	FISIPOL	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	19	63%	CUKUP
75	DM	P	FISIPOL	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	53%	KURANG
76	K	P	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	21	70%	CUKUP
77	MS	P	FISIPOL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	17	56%	KURANG
78	EJ	P	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	86%	BAIK
79	AW	P	FISIPOL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19	63%	CUKUP
80	TM	P	FISIPOL	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	14	46%	KURANG
81	LS	P	FISIPOL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	19	63%	CUKUP

82	MP	P	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	22	73%	CUKUP
83	S	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	20	66%	CUKUP
84	MT	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	18	60%	CUKUP
85	N	L	FISIPOL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	63%	CUKUP
86	B	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	63%	CUKUP
87	EK	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	21	70%	CUKUP
88	AS	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	22	73%	CUKUP
89	MI	L	FISIPOL	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	18	60%	CUKUP
90	SS	L	FISIPOL	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	18	60%	CUKUP
91	AW	L	FISIPOL	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	24	80%	BAIK
92	IA	L	FISIPOL	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	73%	CUKUP
93	KM	L	FISIPOL	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	56%	KURANG
94	MEA	L	FISIPOL	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	14	46%	KURANG
95	MAI	L	FISIPOL	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	18	60%	CUKUP
96	MBH	L	FISIPOL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	20	66%	CUKUP
97	MDP	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	17	56%	KURANG
98	RH	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	20	66%	CUKUP
99	S	L	FISIPOL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	25	83%	BAIK

Keterangan :

Jenis kelamin :

1. Laki – Laki = L
2. Perempuan = P

Fakultas :

1. TEKNIK
2. FAI
3. PERTANIAN
4. FIK
5. FISIPOL
6. HUKUM
7. FKIP

Skala jawaban :

- 1) Tingkat pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar  $\geq 76\%$  - 100% dari nilai tertinggi, yaitu skor 23 – 30
- 2) Tingkat pengetahuan cukup, apabila jawaban responden benar antara 60 – 70 % dari nilai tertinggi, yaitu skor 18 – 21
- 3) Tingkat pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar antara  $\leq 60\%$  dari nilai tertinggi, yaitu skor  $\leq 18$

Pernyataan :

Positif bila jawaban : Benar = 1

Salah = 0

Negatif bila jawaban : Benar = 0

Salah = 1

